

## Psak 22: Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis (Studi Kasus Merger Pt Indosat Ooredoo Tbk. Dengan Pt Hutchison 3 Indonesia)

**Andriyanto**

Universitas Tidar

[andandriyanto11@gmail.com](mailto:andandriyanto11@gmail.com)

**Fiya Zahrotunnisa**

Universitas Tidar

[fiya.zahrotunnisa@students.untidar.ac.id](mailto:fiya.zahrotunnisa@students.untidar.ac.id)

**Endang Kartini Panggiarti**

Universitas Tidar

[endingkartini@untidar.ac.id](mailto:endingkartini@untidar.ac.id)

Korespondensi penulis: [andandriyanto11@gmail.com](mailto:andandriyanto11@gmail.com)

**Abstract.** Business mergers are carried out with many goals, including increasing company profitability and efficiency. This research contains the application of business combination accounting to the merger of PT Indosat Ooredoo Tbk. with PT Hutchison 3 Indonesia with the implementation of PSAK 22. The aim of this research is to determine the impact of business combinations on company performance and income. The research method used is a literature study of journals, websites and previous articles. The results of this research include an overview of the application of business combination accounting and its impact on company performance and income. Through financial performance analysis carried out using ROA, ROE, PER and NPM, the results show a rapid increase after the merger of PT Indosat Ooredoo Tbk. with PT Hutchison 3 Indonesia. This research encourages companies to maintain their achievements and maintain the trust of investors and customers.

**Keyword:** Indosat, bussines combination, merger, PSAK 22.

**Abstrak.** Kombinasi bisnis dilakukan dengan banyak tujuan diantaranya untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi perusahaan. Penelitian ini berisi tentang implementasi akuntansi kombinasi bisnis pada merger PT Indosat Ooredoo Tbk. dengan PT Hutchison 3 Indonesia dengan penerapan PSAK 22. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari kombinasi bisnis terhadap kinerja dan pendapatan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan berupa studi literatur terhadap jurnal, website, dan artikel terdahulu. Hasil dari penelitian ini meliputi gambaran implementasi akuntansi kombinasi bisnis dan dampaknya terhadap kinerja serta pendapatan perusahaan. Melalui analisis kinerja keuangan yang dilakukan ROA, ROE, PER, dan NPM diperoleh hasil adanya peningkatan pesat setelah dilakukannya merger PT Indosat Ooredoo Tbk. dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Penelitian ini mendorong perusahaan untuk tetap mempertahankan pencapaiannya dan menjaga kepercayaan para investor maupun pelanggan.

**Kata kunci:** Indosat, Kombinasi bisnis, Merger, PSAK 22.

## **LATAR BELAKANG**

Pada industri bisnis Indonesia perkembangan teknologi meningkat pesat dan mengalami perubahan yang sangat signifikan. Transformasi digital mulai hadir dan digunakan untuk mendukung perkembangan suatu perusahaan. Transformasi digital merupakan suatu proses yang digunakan oleh sebuah perusahaan untuk menyatukan teknologi digital di semua bidang bisnis. Di era globalisasi ini terdapat berbagai bentuk transformasi digital yang sangat beragam di kalangan industri bisnis. Bentuk transformasi tersebut dapat berupa suatu praktik kombinasi bisnis yang melibatkan integrasi dua buah perusahaan untuk bersinergi membangun bisnis yang lebih besar dan menciptakan pertumbuhan yang lebih baik. Saat ini pelanggan membutuhkan ketersediaan sebuah layanan yang stabil di berbagai saluran. Selain itu mereka juga membutuhkan situs web dan sistem komunikasi dengan layanan yang nyaman dan mudah di akses atau digunakan di seluruh perangkat seluler.

Kombinasi bisnis dilakukan bukan tanpa tujuan maupun alasan yang jelas, Tujuan dilakukannya kombinasi bisnis adalah untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi baik itu dari biaya maupun waktu. Selain itu kombinasi bisnis juga dapat mengurangi resiko dan memperoleh hak atas aset dari suatu perusahaan. Hal ini sangat dibutuhkan untuk mendorong kebutuhan pelanggan saat ini. Salah satu bentuk kombinasi bisnis yang sering dilakukan adalah Merger yaitu penggabungan satu atau lebih perusahaan menjadi satu badan usaha. Hal ini telah dilakukan oleh PT Indosat Ooredoo Tbk. dengan PT Hutchison 3 Indonesia untuk meluncurkan perusahaan internet digital yang lebih besar di kelas dunia, hal ini akan berdampak baik bagi para investor, pengguna, dan negara Indonesia.

Perusahaan telah melakukan konferensi pers mengenai merger antara kedua perusahaan tersebut. Pada konferensi tersebut manajemen Indosat menyampaikan bahwa penggabungan usaha akan menciptakan operator yang lebih kuat secara keuangan dengan kuantitas yang jauh lebih besar. Kemudian nantinya akan menduduki posisi yang lebih baik untuk menanamkan saham pada penyebaran 5G. Selain itu mereka juga telah menyampaikan tujuan penggabungan bisnis ini kepada Bursa Efek Indonesia yaitu untuk menciptakan sinergi kinerja yang pasti sehingga menimbulkan penanaman saham yang menguntungkan bagi pengguna dan menciptakan nominal yang besar bagi para investor perusahaan merger tersebut. Selain itu, Mengoptimalkan kapasitas jaringan dan sinergi investasi yang terdorong oleh penghematan dari ekspansi pada lokasi yang menumpuk dan tidak menumpuk, untuk menghindari penggunaan perangkat dalam penerapan situs ganda di masa yang akan datang.

Pihak perusahaan juga telah menganalisis keuntungan yang akan diperoleh pada periode pertama sangat menjanjikan yaitu mencapai nominal Rp 3,8 Triliun. Indosat Ooredoo dan Tri Indonesia telah resmi bergabung menjadi perusahaan patungan bernama PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (Indosat Ooredoo Hutchison) dengan kesepakatan merger senilai total \$6 miliar. Faktanya, adanya merger membuat lingkungan persaingan dalam industri telekomunikasi ini mengalami perubahan secara signifikan. Merger antara kedua perusahaan ini dapat menjadikan operator telekomunikasi terbesar kedua di Indonesia setelah PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel).

Penelitian ini didukung oleh berbagai referensi akademis, literatur industri, dan pedoman akuntansi seperti PSAK 22 akan menjadi dasar yang kuat. Referensi ini mencakup implementasi PSAK 22, analisis kinerja keuangan, dan penelitian terdahulu mengenai kombinasi bisnis.

## **KAJIAN TEORITIS**

### ***Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)***

Menurut IAI (2020) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah dasar dalam melakukan kegiatan akuntansi yang disusun oleh suatu lembaga dengan keterampilan khusus dalam bidang akuntansi yang disebut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Di dalam PSAK terdapat uraian materi yang memuat berbagai aspek-aspek penting terkait akuntansi, yang dapat menjadi pedoman dalam segala urusan terkait akuntansi. PSAK berupa dokumen yang dapat diakses dengan mudah bagi pengguna yang membutuhkannya.

### ***PSAK 22: Kombinasi Bisnis***

Menurut Maimunah & Darmawan, (2016) Kombinasi bisnis didefinisikan sebagai hubungan bisnis antara pihak pengakuisisi yang mengambil kendali penuh atas entitas yang diakuisisi. Transaksi semacam ini sering disebut sebagai “Penggabungan sejati (*true Merger*)” atau “Penggabungan setara (*Merger of equals*)” Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa penggabungan bisnis dapat terjadi apabila suatu perusahaan melakukan penggabungan dengan satu atau lebih perusahaan lain sehingga membentuk satu kesatuan. Menggabungkan masing-masing perusahaan adalah salah satu cara untuk memperluas perusahaan .

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 22 Tahun 2015 “Penggabungan usaha (*business combination*) adalah kondisi dimana dua atau lebih perusahaan yang terpisah tergabung menjadi satu entitas ekonomi, baik melalui

penggabungan dengan perusahaan lain atau dengan mengakuisisi kendali atas aset dan operasi perusahaan lain.”.

### ***Tujuan Kombinasi Bisnis***

Berdasarkan Lampiran B, PP06, PSAK 22 menyebutkan bahwa kombinasi bisnis bisa terjadi oleh beberapa sebab atau alasan, diantaranya yaitu perpajakan, hukum, maupun alasan lainnya. Menurut Biduri S dkk (2020) kombinasi bisnis memiliki tujuan untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi. Selain itu terdapat beberapa manfaat dari kombinasi bisnis antara lain sebagai berikut :

#### 1. Mengefisiensi biaya

Dengan melakukan kombinasi bisnis berbagai biaya pada perusahaan dapat lebih hemat dan efisien dengan adanya penggabungan bisnis. Biaya tersebut meliputi biaya gaji, biaya penelitian dan pengembangan produk maupun biaya reset produk baru karena telah termuat pada perusahaan yang diakuisisi, dan kebutuhan keuangan lainnya yang menjadi tanggungan dalam perusahaan.

#### 2. Menghemat waktu

Membeli perusahaan yang sudah berdiri tentu saja lebih mengefisienkan waktu karena tidak perlu membangun dari awal dan sudah memiliki berbagai fasilitas yang bisa digunakan untuk kelanjutan bisnis.

#### 3. Meminimalisir resiko

Penggabungan dua usaha dapat menjadikan suatu perusahaan memiliki pengembangan produk yang lebih luas. Selain itu, pembelian perusahaan yang sudah memiliki pasar dan juga produk tentu saja lebih minim resiko dibandingkan dengan membangun produk baru yang belum memiliki segmen pasar.

#### 4. Menghindari pengambilalihan oleh perusahaan lain

Kombinasi bisnis dapat terhindar dari pengambilalihan dari perusahaan lain

#### 5. Akuisisi hak atas aset

Suatu perusahaan pasti telah memiliki aset, dengan mengakuisisi perusahaan tersebut otomatis juga secara tidak langsung akan menerima aset dari perusahaan yang diakuisisi tersebut.

### **Strategi Kombinasi Bisnis**

Menurut Dinarjito (2020) Kombinasi bisnis diperlukan untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Kombinasi bisnis ini dilaksanakan melalui berbagai macam integrasi yang meliputi horizontal, vertikal, dan konglomerasi..

#### 1. Integrasi Horizontal

Integrasi horizontal merupakan strategi penggabungan usaha yang dijalankan dengan cara mengakuisisi perusahaan yang selinear atau memiliki ranah pasar yang sama.

#### 2. Integrasi Vertikal

Integrasi vertikal merupakan strategi penggabungan usaha yang dijalankan dengan cara mengakuisisi perusahaan dengan menyatukan perusahaan yang saling berkolaborasi untuk menciptakan suatu produk.

#### 3. Konglomerasi

Konglomerasi yaitu penggabungan usaha yang dijalankan dengan cara menyatukan perusahaan yang tidak memiliki kesamaan produk atau hubungan serasi. Sehingga akan mencetuskan suatu perusahaan konglomerasi, yaitu kumpulan perusahaan dengan berbagai macam jasa maupun produk dalam berbagai bidang usaha.

### **Macam-Macam Kombinasi Bisnis**

Menurut Indrawati (2020) kombinasi bisnis memiliki berbagai jenis atau bentuk beragam yang bisa dilihat dari tampilan sebelum dan setelah terjadinya *merger*. Kombinasi bisnis terbagi menjadi beberapa jenis yaitu :

#### 1. Akuisisi

Akuisisi atau pembelian saham kembali adalah penggabungan bisnis yang terjadi pada saat suatu perusahaan mengakuisisi perusahaan lain, namun perusahaan yang diakuisisi tersebut tetap berada di bawah kendalinya. Pihak pengakuisisi adalah pihak yang menggabungkan seluruh aset dan liabilitas seluruh perusahaan yang berada di bawah kendalinya untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi.

#### 2. *Merger*

Merupakan kombinasi bisnis yang dilakukan suatu perusahaan untuk menggabungkan dua perusahaan menjadi satu badan usaha. Dalam *merger* apabila salah satu perusahaan berhenti maka perusahaan lainnya masih tetap berjalan. Pada jenis ini perusahaan pengakuisisi menyatukan seluruh aset dan kewajiban yang dimiliki dengan aset dan kewajiban milik perusahaan yang diakuisisi.

### 3. Konsolidasi

Konsolidasi adalah kombinasi bisnis yang dilakukan oleh dua atau lebih perusahaan untuk membentuk perusahaan baru dari masing-masing perusahaan yang bergabung.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis untuk penyusunan artikel ini yaitu metode studi literatur. Metode studi literatur yaitu suatu rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data kajian pustaka yang diolah menjadi bahan penelitian (Zed, 2008:3). Studi literatur dilakukan oleh penulis setelah menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan. Data yang digunakan dalam melakukan penelitian yaitu data sekunder yang di diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber media cetak maupun media elektronik seperti *website*, *journal*, artikel ilmiah, maupun *literature review* yang memuat konsep yang diteliti. Adapun objek penelitian yang kami teliti yaitu PT Indosat Ooredoo Tbk. dengan PT Hutchison 3 Indonesia yang telah bergabung menjadi PT Indosat Ooredoo Hutchinson Tbk (Indosat Ooredoo Hutchinson).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Pada PT Indosat Ooredoo Hutchinson Tbk***

PT Indosat Ooredoo Hutchinson Tbk (Indosat Ooredoo Hutchison) menerapkan strategi kombinasi bisnis melalui integrasi horizontal. PT Indosat Ooredoo Tbk. dan PT Hutchison 3 Indonesia merupakan dua perusahaan startup terbesar di Indonesia yang satu linier atau memiliki kategori pasar yang sama yang digabungkan menjadi satu perusahaan atau *merger*. Proses *merger* ini melibatkan kegiatan akuisisi PT Hutchison 3 Indonesia. Kemudian perusahaan induk mengganti namanya menjadi PT Indosat Ooredoo Hutchinson Tbk (Indosat Ooredoo Hutchison). Keputusan ini telah ditetapkan pada konferensi pers 4 Januari 2022 silam dengan penandatanganan akta pada 4 Januari 2022, yang dibersamai dengan adanya pelaporan akta penggabungan perubahan Anggaran Dasar Indosat dan perubahan komposisi Direksi serta Dewan Komisaris.

Proses *merger* dapat menjadi keuntungan bagi perusahaan karena dengan adanya penggabungan dua perusahaan maka terdapat peningkatan pelanggan yang bergabung dari dua perusahaan tersebut. Hal ini dapat meningkatkan operasi dari perusahaan yang berakibat pada kenaikan laba perusahaan. Selain itu, peningkatan laba akan menciptakan perusahaan yang lebih besar dan memiliki *branding* yang tinggi, pencapaian ini dapat dilirik oleh para investor

dan menarik mereka untuk berinvestasi pada perusahaan. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas perusahaan baik melalui kinerja maupun produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Kombinasi bisnis antara kedua PT Indosat Ooredoo Tbk. dan PT Hutchison 3 Indonesia ini diharapkan mampu mencetuskan perusahaan internet digital dan telekomunikasi yang jauh lebih kuat dan besar dan memberikan nominal yang lebih menggiurkan bagi para investor dan konsumen, hal ini sejalan dengan tujuan dilakukannya kombinasi bisnis. Penggabungan kedua perusahaan ini juga membantu perusahaan untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Berdasarkan data yang diperoleh, setelah terjadinya *merger* persaingan industri telekomunikasi mengalami perubahan drastis. Perubahan itu dapat dilihat pada tabel 1 PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk berhasil menduduki peringkat 2 dalam persaingan perusahaan telekomunikasi dibawah PT Telkom Indonesia Tbk. PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk menghasilkan laba bersih atau *Net Profit Margin* (NPM) dengan cukup baik karena berada di atas 5%.

Hal ini membuktikan bahwa setelah terjadinya *merger* akan membuat kekuatan kedua perusahaan menjadi lebih baik dibandingkan perusahaan itu berjalan sendiri.

<b>Perusahaan</b>	<b>Kode Emiten</b>	<b>PER</b>	<b>NPM</b>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	15.34	17.80%
PT Indosat Tbk	ISAT	19.20	7.78%
PT XL Axiata Tbk	EXCL	31.94	2.66%

Seorang analisis, Henan Putihrai Steven Gunawan telah memperkirakan bahwa entitas hasil penggabungan PT Indosat Ooredoo Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia akan menghasilkan banyak keuntungan. Laba Perusahaan ini diperkirakan dapat mencapai Rp3,8 triliun selama 2 tahun. Kenaikan laba juga sejalan dengan meningkatnya total pendapatan konsolidasi yang diperkirakan akan meningkat hingga mencapai Rp46,6 triliun. Hal inilah yang juga diperkirakan akan meningkatkan minat para pemegang saham untuk mengembangkan usahanya dengan menanamkan saham pada perusahaan ini.

<b>Dalam Milyaran IDR</b>	<b>Q1 2023</b>	<b>Q1 2022</b>
Laba Bersih Dari Operasi Yang Dihasilkan	994 B	164 B
Laba Bersih Tahun Berjalan	994 B	164 B
Laba Bersih Yang Dapat Diatribusi	994 B	164 B
Jumlah Laba Komprehensif	990 B	175 B
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusi	990 B	175 B
Laba Usaha	2,359 B	1,216 B
Total Pendapatan	11,945 B	10,873 B
Laba Sebelum Pajak	1,157 B	163 B
Total Beban Usaha	(9,586) B	(9,657) B
Pendapatan Komprehensif Lain	(4) B	11 B

Beban Pajak Penghasilan	(163) B	1 B
Penghasilan/Beban Lain-Lain	(1,202) B	(1,053) B

### ***Analisis Kinerja Keuangan***

Dua tahun berjalan setelah PT Indosat Ooredoo Hutchinson Tbk (Indosat Ooredoo Hutchison) diluncurkan, perusahaan gabungan ini terbukti memiliki prospek yang sangat cerah. Hal ini bisa ditinjau dari harga saham perusahaan yang terus mengalami peningkatan hingga mencapai Rp9.000 per lembar saham. Secara *year to date* harga saham telah mengalami peningkatan sebesar 46% dari sebelum dilakukannya penggabungan perusahaan. Peningkatan ini juga dibuktikan dengan pertambahan kinerja pada laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan data pertumbuhan laba pada laporan keuangan perusahaan di tahun 2022 dan 2023 kenaikan kinerja meningkat secara signifikan. Kenaikan tercatat mencapai 621% pada laba yang bisa didistribusikan kepada pemilik entitas yang di tahun sebelumnya Rp128,7 miliar menjadi Rp929 miliar pada Maret 2023. Hal ini sejalan dengan laba tahun berjalan yang mencapai Rp994 miliar yang di periode sebelumnya sejumlah Rp164 miliar. Kenaikan laba terjadi akibat meningkatnya pendapatan yang tumbuh 9,9% pada kuartal 1 2023.

<b>Rasio Keuangan</b>	
PER	19.2
ROE	12.68%
NPM	7.78%
ROA	3.24%

Kenaikan atau perubahan kinerja dari laporan keuangan juga menghasilkan data rasio keuangan. Rasio ini berupa *Price Earning Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)*. *Price Earning Ratio* yang dimiliki perusahaan berada pada angka 19,2. Perusahaan bidang telekomunikasi tergolong murah ketika nilai *PER* dibawah 20. Artinya perusahaan masih terbilang murah meskipun nilainya mendekati 20. *Net Profit Margin* perusahaan dapat dikatakan baik Ketika kemampuan dalam menghasilkan profit atau *NPM* mencapai 5%. Nilai *NPM* PT Indosat Ooredoo Hutchinson mencapai 7,78% artinya kemampuan menghasilkan laba perusahaan dapat dikatakan baik. *ROE* perusahaan ini mencapai 12,68% dikatakan cukup baik karena mampu diatas 8% untuk sektor telekomunikasi. Ini juga dikatakan mampu mengelola modal terhadap laba secara efisien. Sementara *ROA* PT Indosat Ooredoo Hutchinson berapa pada angka 3,24%. dikatakan cukup baik dalam mengelola aset terhadap laba secara efisien karena nilainya di atas 3% untuk sektor telekomunikasi. Keunggulan-keunggulan inilah yang membantu perusahaan untuk berkembang dan menjadi



perusahaan yang semakin besar. Kenaikan kinerja perusahaan akan membantu meningkatkan profit serta memancing investor untuk datang

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

PT Indosat Ooredoo Hutchinson Tbk (Indosat Ooredoo Hutchinson) merupakan hasil kombinasi bisnis yang berupa penggabungan atau *merger* dari PT Indosat Ooredoo Tbk. dan PT Hutchison 3 Indonesia yang diresmikan pada 4 Januari 2022. Kombinasi bisnis ini mengalami berbagai peningkatan sehingga PT Indosat Ooredoo Hutchinson Tbk berhasil menduduki peringkat 2 dalam persaingan perusahaan telekomunikasi dibawah PT Telkom Indonesia Tbk. Harga saham perusahaan terus mengalami peningkatan sebesar 46% hingga mencapai Rp9.000 per lembar saham. Kenaikan kinerja meningkat secara signifikan mencapai 621% pada laba yang bisa didistribusikan kepada pemilik entitas. Kenaikan laba terjadi akibat dari meningkatnya pendapatan yang tumbuh 9,9% pada kuartal 1 2023. *Price Earning Ratio* perusahaan berada pada angka 19,2 yang artinya masih tergolong murah. Kemampuan menghasilkan laba perusahaan juga dapat dikatakan baik dengan *NPM* mencapai 7,78%. PT Indosat Ooredoo Hutchinson juga memiliki pengelolaan aset yang baik dengan *ROA* 3,24%.

PT Indosat Ooredoo Hutchinson sebaiknya terus mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya yang baik ini sehingga bisa menjadi perusahaan yang lebih besar dan menaiki kedudukan pertama sebagai perusahaan telekomunikasi. Dalam penyusunan ini terdapat keterbatasan penelitian yang hanya fokus pada satu perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Dalam penelitian mendatang disarankan untuk memperluas objek penelitian perusahaan dalam industri yang serupa maupun memperluas cakupan waktu untuk memaksimalkan penelitian. Selain itu rekomendasi terhadap penelitian mendatang untuk memperdalam analisis terhadap faktor-faktor yang lebih spesifik serta memperluas eksplorasi.

## DAFTAR REFERENSI

- Doni. (2021). *Konsolidasi Dorong Efisiensi dan Transformasi Digital*. kominfo.go.id.  
<https://www.kominfo.go.id/content/detail/37210/konsolidasi-dorong-efisiensi-dan-transformasi-digital/0/artikel>
- Gumilar, P. (2022). *Indosat-Tri Resmikan Merger Hari Ini Jadi Indosat Ooredoo Hutchison*. market.bisnis.com. <https://market.bisnis.com/read/20220104/192/1485040/indosat-tri-resmikan-merger-hari-ini-jadi-indosat-ooredoo-hutchison>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *PSAK 22 (Penyesuaian 2018) Kombinasi Bisnis* (hal. 7–14).
- Rahman, A. T. (2022). *TINJAUAN ATAS PENERAPAN PSAK 22 TERKAIT KOMBINASI BISNIS PADA PT XL AXIATA TBK dan PT AXIS TELEKOM INDONESIA*. 9–21.
- Sarwenda Biduri, W. H. (2022). *AKUNTANSI PERSEKUTUAN & KOMBINASI BISNIS*.
- Setiawati, S. (2023). *Gencar Ekspansi, Kinerja ISAT Bisa Terkerek dan Makin Cuan*. cbncindonesia.com. <https://www.cbncindonesia.com/research/20230622101830-128-448233/gencar-ekspansi-kinerja-isat-bisa-terkerek-dan-makin-cuan>
- Sidik, S. (2021). *Resmi! Indosat dan Tri Efektif Merger Awal 2022*. cbncindonesia.com.  
<https://www.cbncindonesia.com/market/20211227090233-17-302219/resmi-indosat-dan-tri-efektif-merger-awal-2022>